

## **PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA JAWA SISWA KELAS X SMK N 1 WADASLINTANG KABUPATEN WONOSOBO TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Oleh : Anggit Sasongko  
program studi pendidikan bahasa dan sastra jawa  
[anakersobo@yahoo.com](mailto:anakersobo@yahoo.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar bahasa Jawa siswa kelas X SMK N 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo tahun pelajaran 2013/2014, (2) mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Jawa siswa kelas X SMK N 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo tahun pelajaran 2013/2014, (3) mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Jawa siswa kelas X SMK N 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo tahun pelajaran 2013/2014. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X SMK N 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo tahun pelajaran 2013/2014. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Hasil dari penelitian berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa prestasi belajar bahasa Jawa siswa kelas X SMK N 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo tahun pelajaran 2013/2014: 23,68% dikategorikan baik sekali, 60,53% dikategorikan baik, 15,79% dikategorikan cukup, dan 0% dikategorikan kurang. Berdasarkan perhitungan korelasi parsial menunjukkan bahwa: (1) status sosial ekonomi orang tua memberi pengaruh sebesar 16,01% ( $\text{sig } 0,000 < 0,05$ ) terhadap prestasi belajar bahasa Jawa siswa kelas X SMK N 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo tahun pelajaran 2013/2014, (2) motivasi belajar memberi pengaruh sebesar 33,13% ( $\text{sig } 0,000 < 0,05$ ) terhadap prestasi belajar bahasa Jawa siswa kelas X SMK N 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo tahun pelajaran 2013/2014, (3) Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diketahui bahwa status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama memberi pengaruh sebesar 92,10% ( $\text{sig } 0,000 < 0,05$ ) terhadap prestasi belajar bahasa Jawa siswa kelas X SMK N 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo tahun pelajaran 2013/2014.

**Kata kunci :** status sosial ekonomi, motivasi belajar, prestasi belajar

### **Pendahuluan**

Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama dalam kehidupan manusia, karena dari keluarga inilah proses pembelajaran dan pembentukan kepribadian anak dimulai. Lingkungan yang kedua adalah sekolah, sekolah merupakan lanjutan pendidikan keluarga. Di sekolah, anak dapat mengembangkan berbagai kemampuan

dan berbagai ketrampilannya. Lingkungan yang ketiga yaitu masyarakat, dalam masyarakat ada keterkaitan antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang saling mendukung. Bagaimana orang tua dalam memberikan pendidikan di lingkungan keluarganya, akan menentukan bagaimana seorang anak dalam bersikap dan berinteraksi dengan orang lain dalam lingkungan kedua dan ketiga, yaitu sekolah dan masyarakat.

Menurut Hartomo (2004: 195-196) dinyatakan bahwa dalam berbagai kelompok atau masyarakat, seseorang (individu) memiliki apa yang dinamakan status sosial. Status sosial merupakan kedudukan seseorang dalam suatu kelompok pergaulan hidupnya. Status sosial seseorang dalam kehidupan kelompok dapat berdasarkan keanggotaan dalam kelompok yang tidak dibentuk seperti status berdasarkan usia dan sistem kekerabatan (dewasa, anak, ibu, kakek, paman dan sebagainya) dapat pula berdasarkan kelompok yang dibentuk seperti status edukasi, partai politik, perusahaan dan lain-lain (rektor, dekan, guru besar, lektor dan seterusnya, ketua partai, anggota partai, direktur, kasir, kepala gudang dan lain-lain).

Dari definisi di atas dapat ditegaskan bahwa status sosial merupakan kedudukan seseorang yang mempengaruhi orang tersebut dalam suatu kelompok yang berbeda antara individu dan kedudukan mempunyai ketertiban yang tidak dipisahkan. Sedangkan status sosial ekonomi lebih mengarah pada pendapatan yang dimiliki seseorang.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya (Hamzah B.Uno, 2007:1).

Berdasarkan kutipan di atas motivasi merupakan segala daya pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau kegiatan terhadap siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi yang dapat mengalami suatu kegagalan karena kurangnya motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar dikenal dengan adanya motivasi belajar, yaitu motivasi yang diterapkan dalam kegiatan

belajar mengajar. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar mengajar agar tujuan dalam belajar mengajar dapat tercapai.

### **Metode Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan model korelasi. Penelitian dilakukan di SMK N 1 Wadaslintang, sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Februari 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X semester I SMK N 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2013/ 2014 yang berjumlah 263 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan salah satu teknik sampling yaitu *cluster random sampling*. Ada 2 macam variabel dalam penelitian ini, yaitu : Variabel independen atau variabel bebas dan Variabel dependen atau variabel terikat. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan non tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Uji instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis kuantitatif.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

Yang menjadi aspek status sosial ekonomi orang tua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Ukuran Kekayaan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ukuran kekayaan orang tua siswa di SMK N 1 Wadaslintang tergolong cukup, karena rata-rata penghasilan orang tua di sana berkisar antara Rp. 1.000.000- 2.000.000 per bulan.

b. Ukuran Kekuasaan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kedudukan orang tua siswa di SMK N 1 Wadaslintang sebagian besar adalah anggota masyarakat biasa.

c. Ukuran Kehormatan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mata pencaharian orang tua siswa di SMK N 1 Wadaslintang sebagian besar berprofesi sebagai petani.

d. Ukuran Ilmu Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan terakhir orang tua siswa di SMK N 1 Wadaslintang sebagian besar dari tingkat SLTA.

Berdasarkan hasil analisis korelasi partial nilai ( $r$ ) sebesar 0,401 dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,1601 sehingga status sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) memberi pengaruh terhadap prestasi belajar ( $y$ ) sebesar 16,01 % ini berarti hipotesis pertama diterima ( $H_a$ ) yang artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar bahasa jawa siswa Kelas X SMK N 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan analisis deskriptif, secara umum diketahui bahwa status sosial ekonomi orang tua siswa Kelas X SMK N 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2013/2014 pada kategori cukup karena frekuensi terbanyak terdapat pada skor 51 – 65, yakni sebesar 81,58%, sedangkan status sosial ekonomi orang tua untuk kategori tinggi 23.68%, dalam kategori kurang 13.16% dan kategori rendah 0%.

2. Motivasi Belajar

Yang menjadi aspek status sosial ekonomi orang tua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Cita-cita Aspirasi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa setiap siswa SMK N 1 Wadasintang mempunyai cita-cita yang tinggi.

b. Kemampuan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa setiap siswa SMK N 1 Wadasintang mempunyai kemampuan belajar yang cukup.

c. Kondisi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kondisi setiap siswa di SMK N 1 Wadasintang tergolong baik.

d. Kondisi Lingkungan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa setiap siswa SMK N 1 Wadasintang mempunyai kondisi lingkungan dalam belajar yang cukup mendukung.

e. Upaya Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa guru bahasa Jawa di SMK N 1 Wadasintang mempunyai peranan yang tinggi dalam pembelajaran.

Dari hipotesis yang kedua ( $H_a$ ) didapat hasil analisis korelasi partial nilai ( $r$ ) sebesar 0,576 dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,3312 sehingga motivasi belajar ( $X_2$ ) memberi pengaruh terhadap prestasi belajar ( $y$ ) sebesar 33,12 % ini berarti hipotesis ( $H_a$ ) kedua diterima yang artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Jawa siswa kelas X SMK N 1 Wadasintang Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2013/2014.

Variabel motivasi belajar siswa Kelas X SMK N 1 Wadasintang Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2013/2014 berdasarkan analisis deskriptif pada umumnya berada pada kategori cukup karena frekuensi terbanyak terdapat pada skor 51 – 65, yakni sebesar 63,16%, sedangkan motivasi belajar untuk kategori tinggi 26,32%, dalam katgori kurang 10,53% dan kategori rendah 0%. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar siswa Kelas X SMK N

1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2013/2014 berada pada kategori cukup.

### 3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penguasaan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan oleh guru. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa di SMK N 1 Wadasintang tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil rapor siswa pada semester 1 tahun pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diketahui koefisien regresi sebesar 0,960 dan  $F_{hitung}$  sebesar 205,153 dengan  $sig = 0,000 < 0,05$ , sedangkan  $R^2$  sebesar 0,921. Maka sumbangan yang diberikan oleh status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar 92,1% , hal ini berarti 7,9 % prestasi belajar siswa dipengaruhi faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis diskriptif secara umum menunjukkan bahwa prestasi belajar bahasa Jawa siswa Kelas X SMK N 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2013/2014 tergolong baik. Untuk prestasi belajar diukur menggunakan nilai rapor kelas X semester gasal. Prestasi belajar dinyatakan baik karena frekuensi terbanyak terdapat pada skor 70 – 84, yakni sebesar 60,53%, sedangkan prestasi belajar untuk kategori baik sekali 23,68%, dalam katgori cukup 15,79% dan kategori rendah 0%.

### Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar bahasa jawa siswa Kelas X SMK N 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2013/20143 diperoleh dari hasil analisis korelasi partial nilai ( $r$ ) sebesar 0,401 dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar

- 0,1601 sehingga status sosial ekonomi orang tua (X1) memberi pengaruh terhadap prestasi belajar (y) sebesar 16,01 %.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa jawa siswa Kelas X SMK N 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2013/20143 diperoleh bahwa dari hasil analisis korelasi partial nilai (r) sebesar 0,576 dan koefisien determinasi (r<sup>2</sup>) sebesar 0,3312 sehingga motivasi belajar (X2) memberi pengaruh prestasi belajar (y) sebesar 33,12 % .
  3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara bersama–sama terhadap hasil prestasi belajar basa Jawa siswa Kelas X SMK N 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis korelasi regresi diperoleh nilai (R) sebesar 0,960 dan  $F_{hitung}$  sebesar 205,153 dengan sig = 0,000 < 0,05, sedangkan R<sup>2</sup> sebesar 0,921 berarti status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara bersama–sama memberi pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 92,1%.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.